

LAPORAN PROGRAM

**KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**EDUKASI PENYIAPAN PENINGKATAN TARAF HIDUP
MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI
PENDIDIKAN, EKONOMI DAN KESEHATAN DALAM MENDUKUNG
PENCAPAIAN SDG'S
DI DESA LIMEHE BARAT KECAMATAN TABONGO
KABUPATEN GORONTALO**

Oleh:

Dr. Nurhayati Tine, S.Pd.I, M.HI (Ketua)

Apriyanto A.J. Pauweni (Anggota I)

Dr. Besse Maharwaty, M.Pd (Anggota II)

**JURUSAN PG-PAUD
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2021

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

1. Judul Kegiatan : Edukasi Penyiapan Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pendidikan, Ekonomi Dan Kesehatan Dalam Mendukung Pencapaian SDGs
2. Lokasi : Desa Limehe Barat Kec Tabongo Kab Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Nurhayati Tine, S.PdI., M.HI
 - b. NIP : 198004012005012001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - e. Bidang Keahlian : Hukum Islam
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240488244 / nurhayati.tine@yahoo.com
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Apriyanto A. J. Pauweni, S.Pd, M.Pd. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Dr. Besse Marhawati, S.Pd, M.Pd / Manajemen Pendidikan
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Limebe Barat
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Limehe Barat Kec Tabongo Kab Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 10
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 12.500.000,-



Gorontalo, 22 November 2021
Ketua

(Nurhayati Tine, S.PdI., M.HI)
NIP. 198004012005012001



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dihaturkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta taufiq dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan Akhir Program KKN Tematik Desa Membangun sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban kami sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun dimasa yang akan datang. Pelaksanaan Program KKN Tematik Desa Membangun disadari tidak akan terlaksana sampai dengan pelaporan tanpa bantuan dari banyak pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Dr. Ir. H. Eduart Wolok, ST., MT., IPM. selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo
2. Prof. Dr. Ishal Isa, M.Si selaku Ketua LPPM Universitas Negeri Gorontalo,
3. Prof. Dr. Ir. Nelson Pomalingo selaku Bupati Kabupaten Gorontalo yang telah mendukung pelaksanaan program KKN Tematik Desa Membangun di Wilayah Kabupaten Gorontalo
4. Ridwan Ismal, S.Ap selaku Kepala Desa Limehe Barat tempat pengabdian KKN Tematik Desa Membangun.
5. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT membalas semua bantuan dan dukungan yang diberikan dengan yang lebih baik.

Kami menyadari bahwa dalam impementasi program KKN Tematik Desa Membangun sampai dengan penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, maka kritik dan sumbang saran sangat diharapkan guna penyempurnaan pelaksanaan kegiatan sejenis di masa yang akan datang.

Akhirnya kami berharap semoga laporan dapat diterima dan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan program pengabdian lanjutan.

Gorontalo, 18 November 2021

Tim Pengabdian KKN Tematik

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN	v
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Manfaat	4
BAB II TARGET DAN LUARAN	
2.1. Target	5
2.2. Luaran	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1. Pelaksanaan.....	8
3.2. Rencana Aksi Program	10
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
4.1. Biayan Kegiatan	12
4.2. Jadwal Kegiatan	12
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Hasil	14
5.2. Pembahasan	24

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan	31
6.2. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
Lampiran-lampiran.....	33
Lampiran 1. Produk/Luaran Pelaksanaan Program	
Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Uraian Program Kerja	9
Tabel 3.2 Rencana Aksi Program.....	10
Tabel 4.1 Rincian Biaya Kegiatan	12
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan	12
Tabel 4.3 Rincian Jadwal Kegiatan.....	13
Tabel 5.1 Format Wawancara Kondisi Masyarakat Desa Limehe Barat	14
Tabel 5.2 Tabel Analisa dan Aksi Pelaksanaan Program Kerja.....	25
Tabel 5.3 Tabel Target dan Persentase Keberhasilan	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Survey Kebutuhan Masyarakat	14
Gambar 5.2 Program Kesehatan Sosialisasi Vaksinasi.....	18
Gambar 5.3. Program Kesehatan penanaman Sangsivera di Kantor BPD	19
Gambar 5.4 Pelaksanaan program BTQ bersama TPQ Al-Muhajirin.....	20
Gambar 5.5 Program Pendidikan “ <i>Banthayo Lo Ilmu</i> ”.....	21
Gambar 5.6 Program ekonomi yakni Pelatihan Ekonomi (Economic Training).	22

RINGKASAN

Pandemi covid 19 merupakan krisis sosial dan ekonomi global terbesar sekarang ini. Disaat seperti ini pemimpin masyarakat dan pemerintah daerah perlu merespon dengan cepat krisis yang dialami masyarakat tersebut. *Sustainable development goals* (SDGs) merupakan sebuah program dunia yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan melestarikan alam.

Kasus covid-19 saat ini menjadi tantangan dunia pendidikan dalam mengembangkan kreativitas terhadap penggunaan teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Bukan hanya transmisi pengetahuan tapi juga memastikan pembelajaran tetap tersampaikan dengan baik.

Begitu pula dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat, masalah kemiskinan dan ketidak merataan merupakan perhatian terpenting dari kebijakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan penduduk miskin yang semakin meningkat. Pelayanan sosial bermaksud untuk tidak hanya memberikan penghasilan pada perorangan tapi juga menggerakkan pemulihan ekonomi luas secara keseluruhan. Pembangunan Kesehatan juga merupakan bagian penting dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Dalam upaya membantu masyarakat dalam ketahanan dan meningkatkan taraf hidup di masa pandemi covid-19 dilaksanakan pengabdian KKN Tematik Desa Membangun yang mengambil lokasi di Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo. Adapun tujuan dari KKN Tematik Desa Membangun untuk; (1) membantu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan di lingkungan masyarakat pada masa pandemi covid-19 pada aspek pendidikan, ekonomi, dan kesehatan, (2) memberikan edukasi yang dapat mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat pada aspek pendidikan, ekonomi, dan kesehatan pada masa pandemi covid-19, (3) mendorong pertumbuhan dan peningkatan taraf kehidupan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang produktif dan inovatif pada masa pandemic covid-19. Target yang ingin dicapai dalam KKN Tematik Desa Membangun ini adalah: (1) terdatanya permasalahan-permasalahan lingkungan masyarakat berdasarkan tingkat Pendidikan, ekonomi dan Kesehatan, (2) melaksanakan edukasi melalui pendampingan dan pelatihan untuk mendorong taraf hidup masyarakat yang meliputi aspek Pendidikan, ekonomi dan Kesehatan pada masa pandemi, (3) membantu masyarakat desa dalam mewujudkan peningkatan taraf hidup melalui kegiatan-kegiatan produktif dan inovatif pada masa pandemic covid 19, (4) memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman kepada masyarakat desa dalam mengupayakan terwujudnya SDGs Desa sehat dan sejahtera, dan (5) menjadikan KKN Tematik Desa Membangun ini sebagai sarana bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu teoritis yang diperoleh di kampus secara langsung di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci : SDGs, taraf hidup, pendidikan, ekonomi, kesehatan, pandemi covid19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi covid-19 dapat dikatakan pukulan telak yang dirasakan oleh seluruh bagian belahan dunia, tidak terkecuali Indonesia. Merebaknya covid-19 sangat membawa dampak merupakan krisis sosial dan ekonomi global terbesar sekarang ini. Disaat seperti ini pemimpin masyarakat dan pemerintah daerah perlu merespon dengan cepat krisis yang dialami masyarakat tersebut. *Sustainable development goals* (SDGs) merupakan sebuah program dunia yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan melestarikan alam. SDGs dalam Perpres No.59/2017 menetapkan sebagai tujuan pembangunan yang berkelanjutan yang ditandai dengan perubahan global pembangunan. Kasus covid-19 saat ini menjadi tantangan dunia pendidikan dalam mengembangkan kreativitas terhadap penggunaan teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Bukan hanya transmisi pengetahuan tapi juga memastikan pembelajaran tetap tersampaikan dengan baik. Keterampilan yang paling penting pada abad 21 ini ialah *self-directed learning* atau pembelajar mandiri sebagai *outcome* dari edukasi (Dikti. kemdikbud.go.id).

Begitu pula dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat, masalah kemiskinan dan ketidak merataan merupakan perhatian terpenting dari kebijakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan penduduk miskin yang semakin meningkat. Pelayanan sosial bermaksud untuk tidak hanya memberikan penghasilan pada perorangan tapi juga menggerakkan pemulihan ekonomi luas secara keseluruhan.

Pembangunan ekonomi wajib menghasilkan perbaikan dalam wujud nyata dari kesejahteraan orang, dan sebaliknya kebijakan sosial harus berkontribusi pada pembangunan ekonomi. Perbaikan dalam kesejahteraan materil perlu menjadi titik berat pada kebijakan sosial yaitu berupa peningkatan standar kehidupan, pendidikan dan kesehatan serta sejalan dengan itu pengurangan kemiskinan, gizi buruk dan tuna aksara (Midgley dalam Suradi, 2012).

Pembangunan Kesehatan juga merupakan bagian penting dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan Kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia baik masyarakat, swasta maupun pemerintah. Untuk itu dukungan terhadap pencapaian SDGs pada tataran desa, diwujudkan oleh UNG melalui upaya pengembangan dan pemberdayaan komunitas desa melalui program pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada kegiatan edukasi penyiapan peningkatan taraf hidup masyarakat pada masa pandemi covid19 melalui pendidikan, ekonomi dan kesehatan dalam mendukung pencapaian SDGs desa di kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

Dalam upaya pencapaian SDG's, UNG yang juga merupakan Universitas dengan Predikat Terbaik mencanangkan program pengabdian melalui kegiatan KKN Tematik Desa Membangun yang pada pelaksanaannya diikuti oleh mahasiswa sebagai peserta. Mahasiswa sebagai ujung tombak pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat lepas dari segala kegiatan kemasyarakatan. Salah satu dharma yang wajib untuk dijalankan adalah "Pengabdian Terhadap Masyarakat". Demi menjalankan Dharma ketiga tersebut, Universitas sebagai wadah dari civitas akademika menggalakkan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai aplikasi Pengabdian Mahasiswa terhadap masyarakat.

Dalam pelaksanaan KKNT Mahasiswa sebagai penyelenggara kegiatan dituntut untuk menemukan permasalahan serta potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kemudian dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa dituntut untuk menyusun program kerja yang mampu memberikan solusi ataupun menyelesaikan masalah serta mengangkat potensi sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya.

Dalam pelaksanaan KKNT UNG ada tiga item utama yang menjadi acuan untuk menjalankan program di Desa Limehe Barat, Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo menjadi lokasi yang diperuntukkan sebagai lokasi KKN Regular Universitas Negeri Gorontalo. Mahasiswa KKN dituntut untuk merancang suatu kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, ekonomi dan

kesehatan yang menjadi fokus utama yang dapat membangun kesejahteraan masyarakat.

Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Limehe Barat terbilang cukup baik, namun keberadaan sekolah dasar di Desa ini terbatas hanya ada satu sekolah dasar yakni Madrasah Muhammdiyah, sehingga kami melalui program yang kami jalankan kami mengadakan sekolah singgah dengan nama “Banthayo lo Ilmu” sebagai upaya membantu keefektifan pemebelajaran disituasi pandemic covid 19.

Masyarakat Limehe Barat sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, berkaitan dengan program yang akan dijalankan maka mahasiswa KKNT UNG dalam membangun ekonomi masyarakat maka dilakukannya “*Economic Training*” yang dapat membantu usaha kecil yang dimiliki masyarakat dengan memanfaatkan sosial media.

Program lain yang akan dijalankan berkaitan dengan kesehatan KKNT UNG membantu pemerintah desa dalam mencegah penularan covid 19 dengan melakukan pembagian masker kepada masyarakat dan membantu pemerintah desa dalam kegiatan vaksinasi massal yang akan diselenggarakan setiap jumat dilapangan Desa Limehe Barat. Oleh sebab itu program-program yang disusun diharapkan memiliki nilai tambah bagi masyarakat, tidak hanya dalam bentuk fisik tetapi juga dalam bentuk peningkatan motivasi kerja masyarakat.

1.2 Tujuan

a.) Tujuan Khusus

Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun memiliki Tujuan Khusus yang disesuaikan dengan target capaian. Adapun target capaian yang dimaksud adalah terlaksana dan tersusunnya laporan melalui program yang memiliki Tema “Edukasi Penyiapan Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pendidikan, Ekonomi Dan Kesehatan Dalam Mendukung Pencapaian Sdg’s.

b.) Tujuan Umum

Tujuan yang diharapkan dalam pelaksanaan program KKN Tematik ini adalah: 1) Membantu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan di

lingkungan masyarakat pada masa pandemi covid-19 pada aspek pendidikan, ekonomi, dan Kesehatan.; 2) Memberikan edukasi yang dapat mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat pada aspek pendidikan, ekonomi, dan kesehatan pada masa pandemi covid-19; 3) Mendorong pertumbuhan dan peningkatan taraf kehidupan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang produktif dan inovatif pada masa pandemic covid-19.

1.3 Manfaat Pelaksanaan Program

Adapun manfaat pelaksanaan program KKN-Tematik ini adalah: 1) Teridentifikasi permasalahan-permasalahan di lingkungan masyarakat pada masa pandemi covid-19 pada aspek pendidikan, ekonomi, dan Kesehatan ; 2) Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memahami permasalahan-permasalahan pendidikan, ekonomi, dan kesehatan pada masa pandemic covid-19 ; 3) Terwujudnya peningkatan taraf hidup masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang produktif dan inovatif pada masa pandemi covid-19.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

A. Target Program

Pelaksanaan program KKN Tematik Desa Membangun yang dilaksanakan di Desa Limehe Barat Kecamatan Tabongo Memiliki target yang didasarkan pada program SDG's secara nasional namun lebih spesifik pada 3 (tiga) bidang program diantaranya pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Secara rinci target kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1. Terdatanya permasalahan-permasalahan lingkungan masyarakat berdasarkan tingkat Pendidikan, ekonomi dan Kesehatan.
2. Melaksanakan edukasi melalui pendampingan dan pelatihan untuk mendorong taraf hidup masyarakat yang meliputi aspek Pendidikan, ekonomi dan Kesehatan pada masa pandemi.
3. Membantu masyarakat desa dalam mewujudkan peningkatan taraf hidup melalui kegiatan-kegiatan produktif dan inovatif pada masa pandemic covid 19.
4. Memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman kepada masyarakat desa dalam mengupayakan terwujudnya SDGs Desa sehat dan sejahtera.

B. Target Hasil Pelaksanaan Pelaksanaan

Pada dasarnya kegiatan KKN diarahkan kepada tiga sasaran, yaitu:

1. Mahasiswa
 - a) Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:
 - Cara berpikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral.
 - Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya. – Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah
 - b) Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada dimasyarakat secara pragmatis ilmiah.

- c) Membentuk sikap dan rasa cinta kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
- d) Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan.
- e) Membina mahasiswa agar menjadi seorang inovator, motivator dan problem solver.
- f) Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.

2. Masyarakat dan Pemerintah

- a) Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan.
- b) Meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan.
- c) Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah.

3. Perguruan Tinggi

- a) UNG lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dalam masyarakat dengan demikian kurikulum UNG akan dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan. Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses Pendidikan.
- b) UNG dapat mengembangkan IPTEK Sosial dan Budaya yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah pembangunan.
- c) Promosi keberadaan kampus UNG kepada masyarakat

2.2 Luaran

Luaran dalam pelaksanaan pengaduan KKN Tematik Desa Membangun terbagi atas 2 (dua) yaitu luaran praktis dan luaran wajib.

A. Luaran Praktis

Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun di Desa Limehe Barat memiliki luaran praktis yaitu :

- 1.) Terlaksananya sosialisasi pada masyarakat terkait bidang kesehatan khususnya pencegahan covid-19 melalui kegiatan vaksinasi, pembagian masker, dan penanaman sirsir.
- 2.) Terlaksananya program pendampingan pada bidang pendidikan seperti pendirian Bantahyo lo Ilimi (Tempat Belajar), dan Mengaktifkan kembali TPQ (Taman Pengajian Al Qur'an)
- 3.) Terlaksananya pelatihan Economy Training "Pembuatan Kue Dumalo" bagi masyarakat di Desa Limehe Barat.

B. Luaran wajib

Luaran wajib dari pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun di Desa Limehe Barat antara lain :

- 1.) Data Desa
- 2.) Artikel ilmiah di Jurnal Pengabdian Masyarakat
- 3.) Publikasi di Media Sosial (Facebook dan Instragram)
- 4.) Video Pelaksanaan Kegiatan di Youtube
- 5.) Laporan Wajib :
 - a.) Laporan Hasil Pelaksanan Program KKN Tematik Di Desa Limehe Barat
 - b.) Laporan Kegiatan Mahasiswa
 - c.) Buku Catatan Harian Kegiatan Mahasiswa
 - d.) Buku Catatan Keuangan

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Pelaksanaan

Program pengabdian KKN Tematik Desa membangun di Desa Limehe Barat selama 2 (dua bulan) dilaksanakan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1.) Persiapan

Pertama. Tahap persiapan diawali oleh mekanisme pendaftaran oleh mahasiswa peserta KKN Tematik yang regulasinya diatur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo. *Kedua.* Tahap Pembagian kelompok KKN Tematik, Lokasi Pengabdian dan Dosen Pembimbing lapangan (DPL). *Ketiga.* Penyiapan sarana dan perlengkapan KKN

2.) Pembekalan

Tahap pembekalan merupakan unsur penting yang dilaksanakan dalam program KKN Tematik Desa Membangun di Desa Limehe Barat. Pelaksanaan pembekalan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman oleh DPL kepada mahasiswa peserta KKN terkait gambaran program dan implementasinya. Hal ini agar mahasiswa memiliki persepsi yang sama terkait pelaksanaan program KKN. Secara teknis pembekalan Adapun materi yang diberikan dalam rangka menyamakan persepsi kepada para peserta KKN antara lain sebagai berikut :

- a) Penjelasan panduan dan pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun.
- b) Penjabaran Program KKN Tematik Desa Membangun Desa Limehe Barat.
- c) Penjelasan strategi dan metode operasional pelaksanaan program.
- d) Kedudukan (Tugas dan Fungsi) Mahasiswa sebagai peserta KKN Tematik Desa Membangun.

3.) Uraian Program dan Metode Pelaksanaan

a.) Uraian Program

Program KKN Tematik Desa Membangun yang dilaksanakan di Desa Limehe Barat adalah Edukasi Penyiapan Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pendidikan, Ekonomi Dan Kesehatan Dalam Mendukung Pencapaian SDG's.

Secara rinci pelaksanaan program KKN Tematik diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Uraian Program Kerja

No	Program Kerja	Uraian Pelaksanaan
1	Pendampingan Pelaksanaan Program Desa Berbasis SDG's	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa melaksanakan survei kebutuhan program pada masyarakat desa. b. Pemaparan hasil survei kepada pemerintah desa. c. Penyusunan rencana program inti KKN Tematik. d. Pemaparan Program Kepada Pemerintah Desa e. Penyampaian hasil pelaksanaan program kepada DPL, Pemerintah Desa, Masyarakat dan LPPM
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Terlaksananya Program “Edukasi Penyiapan Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pendidikan, Ekonomi Dan Kesehatan Dalam Mendukung Pencapaian SDG's”</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> 1). Pendirian Banthayo Li Ilimi (Tempat Belajar). 2). Pengaktifan Kembali TPQ (Taman Pengajian Al Quran) b. Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Economy Training Bagi masyarakat. 1. Pelatihan pembuatan Kue Dumalo 2. Pelatihan sistem pemasaran online c. Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Vaksinasi

No	Program Kerja	Uraian Pelaksanaan
		2. Pembagian masker 3. Penanaman sansevieria.
3	Kegiatan Pelaporan Mahasiswa	Mahasiswa Menyusun laporan akhir dan pembuatan video dari seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan

b.) Metode Pelaksanaan

Implementasi program KKN Tematik Desa Membangun di Desa Limehe Barat dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode yaitu :

- 1) Observasi
- 2) Sosialisasi
- 3) Pendampingan
- 4) Pelatihan

3.2 Rencana Aksi Program

Rencana aksi program KKN Desa Membangun di Desa Limehe Barat menggunakan volume keterlibatan kerja oleh peserta KKN yang dihitung dalam bentuk JKEM (Jam Kerja Efektif Mahasiswa) 4.8 jam perhari atau sebanyak 144 jam dalam sebulan, sehingga dalam pelaksanaan 2 (bulan) keefektifan dan keterlibatan mahasiswa dalam KKN sebanyak 288 jam. Secara jelas rincian JKEM dijabarkan dalam table berikut :

Tabel 3.2 : Rencana Aksi Program

No	Uraian Pekerjaan	Pendekatan Program	JKEM rata-rata (y)	Jumlah Mahasiswa (n)	JKEM Total (n.y)
1	Persiapan	Penyatuan jadwal dengan pihak pemerintah setempat	288	3	864
2	Kegiatan Inti	a. Pendampingan	288	2	576
		b. Pelatihan	288	2	576
		c. Tanya jawab	288	2	576

3	Evaluasi dan Monitoring	a. Monitoring gaya hidup masyarakat	288	2	576
		b. Kesehatan	288	2	576
		c. Sosial	288	2	576
Total Volume Pekerjaan				15	4320

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Biaya Kegiatan

Table 4.1 : Rincian Biaya Kegiatan

No	Komponen Belanja	Satuan	Harga	Jumlah
1	Biaya Program Kegiatan	2 Bulan	Rp. 3.000.000,-	Rp. 3.000.000,-
2	Kaos Mahasiswa	15 bh	Rp. 100.000,-	Rp. 1.500.000,-
3	Asuransi Mahasiswa	15 bh	Rp. 20.000,-	Rp. 200.000,-
4	ID Card Peserta	15 bh	Rp. 5000,-	Rp. 75.000,-
5	Spanduk Posko	1 lbr	Rp. 125.000,-	Rp. 125.000,-
6	Trasnportasi PP Mahasiswa	15 Org	Rp. 200.000	Rp. 200.000,-
7	Transportasi DPL	3 Dosen x 3	Rp. 440.000,-	Rp. 3.960.000,-
8	Laporan dan Publikasi a) Publikasi Artikel b) Media Masa c) Video Dokumenter	1 Kegiatan	Rp. 540.000,-	Rp. 540.000,-
TOTAL				Rp. 12.500.000,-

4.2 Jadwal Kegiatan

Berikut anggaran biaya yang digunakan selama kegiatan KKN-Tematik berlangsung dijelaskan pada tabel di bawah.

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan KKN Tematik

No	Kegiatan	Waktu
1	Pengantaran Mahasiswa	1 Hari
2	Pengenalan dan Observasi lapangan	1 Hari
3	Asesmen Kebutuhan masyarakat	10 Hari
4	Penyampaian dan analisis hasil asesmen kepada pemerintah desa	3 Hari

No	Kegiatan	Waktu
5	Penyusun rencana program KKN Tematik bersama masyarakat	5 Hari
6	Monitoring	1 hari
7	Pemaparan program kerja kepada pemerintah desa	1 Hari
8	Pelaksanaan program kerja	35 Hari
9	Evaluasi	1 Hari
10	Seminar hasil kepada DPL, LPPM, pemerintah desa dan masyarakat	1 Hari
11	Penarikan Mahasiswa	1 Hari

Tabel 4.3 Rincian Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan						
		September Minggu IV	Oktober Minggu				November Minggu I	
			I	II	III	IV		
1	Pengantaran mahasiswa							
2	Pengenalan dan observasi lapangan							
3	Asesmen kebutuhan masyarakat							
4	Penyampaian dan analisis hasil asesmen kepada pemerintah desa							
5	Penyusun rencana program KKN Tematik bersama masyarakat							
6	Monitoring							
7	Pemaparan program kerja kepada pemerintah desa							
8	Pelaksanaan program kerja							
9	Evaluasi							
10	Seminar hasil kepada DPL, LPPM, pemerintah desa dan masyarakat							
11	Penarikan mahasiswa							

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Kegiatan

A. Hasil Observasi

Dalam melaksanakan program KKN Tematik, perlu dilakukan observasi lapangan atau survey langsung untuk mengetahui kondisi masyarakat desa dan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu pada hari Sabtu, 18 September 2021, mahasiswa membagi diri menjadi empat kelompok berdasarkan jumlah dusun yang di Desa Limehe Barat. Setiap dusun terdapat 3-4 orang mahasiswa. Sebelum melakukan observasi, terlebih dahulu mahasiswa membuat instrumen observasi yang akan ditanyakan kepada masyarakat berkaitan dengan tiga aspek yang akan menjadi fokus program kegiatan mahasiswa yakni kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Saat melakukan observasi, mahasiswa didampingi oleh pengurus Karang Taruna Peduli Karya Desa Limehe Barat. Observasi dilakukan kurang lebih selama dua hari.



Gambar 5.1. Survei kebutuhan masyarakat

1.) Interview Pada Masyarakat

Untuk mendapatkan gambaran awal kondisi masyarakat dalam tiga aspek yang menjadi sasaran utama program KKN, maka peserta KKN Tematik Desa Membangun di Desa Limehe Barat selain pengamatan langsung, melakukan wawancara kepada masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai dasar dalam penyusunan program kerja KKN. Adapun poin yang menjadi fokus wawancara dapat dilihat dari table berikut.

Tabel 5.1 : Format Wawancara Kondisi Masyarakat Desa Limehe Barat

Aspek Kesehatan	Aspek Pendidikan	Aspek Ekonomi
1. Apakah di desa ini sudah pernah mendonor darah? 2. Apakah sudah pernah mendonor? 3. Jika ya, kapan terakhir dilakukan? 4. Bagaimana tanggapan terkait donor darah? 5. Jika dilaksanakan kegiatan donor darah, apakah saudara (i) bersedia?	1. Di keluarga ini, ada beberapa jumlah anak yang sekolah? 2. Bagaimana tanggapan terhadap proses pembelajaran data ini dimasa pandemi? 3. Harapan untuk proses belajar siswa kedepannya? 4. Apakah jika diadakan program sekolah singgah di desa ini, baapak/ibu mengizinkan anaknya untuk mengikuti program tersebut?	1. Apa jenis mata pencaharian? 2. Apa yang dijual?? (Jika dia pedagang) 3. Dijual dimana? 4. Apa hambatan dialami dalam bergadang dimasa pandemi? 5. Apakah sudah pernah menjual secara online? 6. Jika ya, bagaimana hasilnya? 7. Bagaimana cara pemasarannya? 8. Jika diadakan pelatihan cara pemasaran secara online melalui facebook, apakah

		berminat mengikuti?
--	--	---------------------

2.) Respon Masyarakat

Jawaban masyarakat terhadap Survei Kondisi Masyarakat Desa Limehe Barat Kecamatanm Tabongo Kabupaten Gorontalo.

1. Bapak Rustam Y Moha

a) Kesehatan

- Belum pernah
- Belum pernah mendonor
- Bersedia melakukan donor darah

b) Pendidikan

- 2 anak (SMP, SD)
- Lebih suka KBM sebelumnya
- Mengizinkan

c) Ekonomi

- Kepala dusun, Bertani
- Pedagang kecil
- Terbatas tidak bisa berjualan jauh
- Belum berjualan online
- Bersedia

2. Bapak Ismail Hipi

- a) Kesehatan
 - Belum pernah
 - Belum pernah mendonor
 - Tidak Bersedia melakukan donor darah
 - b) Ekonomi
 - Tidak Berjualan
 - Berminat Mengikuti kegiatan
3. Bapak Roy Maliki
- a) Kesehatan
 - Belum pernah
 - Belum pernah mendonor
 - Tidak bersedia melakukan donor darah
 - b) Pendidikan
 - 2 anak (SD)
 - Lebih suka KBM sebelumnya
 - Mengizinkan
 - c) Ekonomi
 - Tidak berjualan
 - Belum minat mengikuti kegiatan
4. Bapak Abdul Kadir Hipi
- d) Kesehatan
 - Belum pernah
 - Belum pernah mendonor
 - Belum Bersedia melakukan donor darah
 - e) Pendidikan
 - 1 anak (PAUD)
 - Lebih suka KBM sebelumnya
 - Mengizinkan
 - f) Ekonomi
 - Tidak berjualan
 - Belum minat mengikuti kegiatan

3.) Deskripsi hasil Observasi

a. Aspek Kesehatan

Desa Limehe Barat belum pernah melakukan donor darah sehingga hampir seluruh masyarakat menjawab belum pernah melakukan donor darah dan hampir seluruh responden yang ditanyakan menjawab tidak siap melakukan donor darah. Selain itu, diketahui dari Pemerintah Desa Limehe Barat bahwa dalam proses vaksinasi, Desa Limehe Barat masih pada presentase 30% yang telah tervaksinasi sedangkan untuk periode Oktober ditargetkan harus mencapai 40% sehingga pemerintah desa memohon bantuan mahasiswa KKN untuk membantu mensosialisasikan vaksinasi kepada masyarakat agar mau divaksin. Terakhir, Desa Limehe Barat dalam lomba Desa Aman Covid, Desa Limehe Barat juga turut serta dalam pembudidayaan tanaman sangsivera untuk membersihkan polusi udara yang ada di Kabupaten Gorontalo.

b. Aspek Pendidikan

Diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Limehe Barat cukup baik. Tidak sedikit masyarakat yang sedang atau telah menempuh pendidikan tinggi. Pendidikan keagamaan yakni pengajian baca tulis AL-Quran juga terbilang aktif di desa ini. Namun akibat dari dampak pandemi membuat proses pembelajaran anak-anak di sekolah kurang maksimal dan para orang tua cenderung mengeluh dengan tingkat belajar anak yang kurang serta terpedaya oleh keberadaan Handphone. Selain itu masalah yang dihadapi pembina TPQ juga adalah kurangnya pengajar yang mengajari adik-adik untuk membaca dan menulis Al-Quran.

c. Aspek Ekonomi

Diketahui tingkat perekonomian masyarakat Desa Limehe Barat terbilang cukup baik. Hal ini terlihat pada hasil pertanian dan peternakan para warga yang cukup dirawat dengan sangat baik sehingga dianggap sangat membantu dan menunjang perekonomian masyarakat Desa Limehe Barat. Dilihat dari harta yang dimiliki masyarakat, mayoritas rumah yang dibangun sudah bagus dan memiliki kendaraan pribadi meski hanya dua roda (motor). Mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan beternak, sebagian pula ada yang sebagai

pedagang. Masalah yang dihadapi para pedagang kini yakni tingkat penjualan yang menurun akibat kecemasan warga terhadap virus Covid-19.

B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi yang difokuskan pada tiga aspek yakni kesehatan, pendidikan dan ekonomi, maka pelaksanaan kegiatan dalam rangkaian program KKN Tematik Desa Membangun, dapat dijabarkan sebagai berikut

1.) Bidang Kesehatan

a) Sosialisasi Vaksin dan Pembagian Masker



Gambar 5.2 Program Kesehatan Sosialisasi Vaksinasi

Sosialisasi vaksin merupakan salah satu program kesehatan oleh Pemdes yang didukung oleh mahasiswa KKN dengan berbagai upaya untuk meningkatkan jumlah peserta vaksinasi untuk mencapai target yang ditetapkan oleh pemerintah pusat padabulan Oktober yakni sebanyak 40%. Upaya yang dilakukan oleh mahasiswa bersama karang taruna yang didampingi langsung oleh Kepala dusun masing-masing dusun adalah dengan membagikan paket masker dan vitamin C serta poster edukasi vaksin kepada setiap keluarga yang belum divaksinasi. Kemudian vaksinasi dilaksanakan langsung oleh petugas kesehatan kecamatan Tabongo di kantor desa Limehe Barat yang dibantu oleh pemerintah desa dan

mahasiswa KKN Tematik UNG. Setelah beberapa kali dilaksanakan vaksinasi jumlah peserta vaksin meningkat sehingga mencapai target 80%. Selain itu mahasiswa dan karang taruna juga melakukan operasi masker pada saat penilaian lomba Desa Aman Covid. Hal itu bentuk kepedulian terhadap masyarakat terutama pengguna jalan Desa Limehe Barat agar selalu patuh terhadap protokol kesehatan.

b) Gerakan Penanaman Sansevieria



Gambar 5.3. Program Kesehatan penanaman Sangivieria di Kantor BPD

Penanaman *sangsivera* adalah salah satu program kesehatan yang merupakan program turunan dari Kabupaten Gorontalo. Program ini bertujuan untuk membudidayakan tanaman *sansivera* yang mempunyai manfaat menyerap polusi udara dan menjaga udara agar tetap bersih dan sehat. Mahasiswa bersama pemerintah desa, masyarakat, dan karang taruna bersama-sama menanam *sansivera* di halaman kantor BPD. Sebelumnya dilakukan Jumat bersih yang merupakan program rutin setiap pekan oleh

pemerintah desa yang bertujuan menjaga kebersihan lingkungan sekitaran desa limehe barat.

2.) Pendidikan

a) Gerakan Menghidupkan Kembali TPQ



Gambar 5.4 Pelaksanaan program BTQ bersama TPQ Al-Muhajirin

Baca tulis Qur'an adalah salah satu program pendidikan yang dilaksanakan dalam membantu pembelajaran baca tulis quran di salah satu TPQ yang kebetulan letaknya tidak jauh dari posko KKN. Ada dua TPQ yang ada di Desa Limehe Barat yaitu TPQ Al-Muhajirin dan TPQ Ar-Ridwan. TPQ Al-Muhajirin merupakan salah satu dari TPQ yang ada di Desa Limehe Barat. Keberadaan TPQ tersebut membuat mahasiswa tertarik dan penasaran untuk ikut belajar bersama serta membantu ibu yang membina TPQ tersebut. Pembina TPQ Al-Muhajirin yaitu Ibu Murtin. Sebelumnya ibu cukup kelelahan karena hanya sendiri mengajar kurang lebih 20 orang santri yang terkadang dibantu salah seorang pengajar. Setelah mahasiswa ikut serta dalam BTQ tersebut yang rutin dilaksanakan setiap hari Jumat, Sabtu, dan Minggu, Ibu Murtin terbantu dan para santi terlihat

lebih bersemangat dalam belajar membaca Al-Quran. Selain itu, kata Ibu Murtin sebelum adanya mahasiswa, para santri agak sulit diajak mengikuti BTQ, Beliau harus mengumumkan terlebih dahulu setiap harinya di masjid Al- Muhajirin untuk mengaji, namun setelah kehadiran mahasiswa, para santri datang ke masjid tanpa adanya pengumuman terlebih dahulu, bahkan mereka datang satu jam sebelum BTQ dimulai.

b) *Banthayo Lo Ilimu*



Gambar 5. 5 Program Pendidikan “*Banthayo Lo Ilimu*”

“*Banthayo Lo Ilimu*” (Tempat belajar) merupakan program kedua mahasiswa KKN dalam aspek pendidikan. Program ini dilaksanakan pada Sabtu, 09 Oktober 2021, dimana tujuan dari pelaksanaan program ini adalah untuk membantu adik-adik untuk lebih memahami pelajaran dari sekolah dan memotivasi untuk lebih semangat belajar di masa pandemi. Program ini dilaksanakan di posko Mahasiswa KKNT yang bersebelahan dengan TPQ Al-Muhajirin, tempat mereka belajar membaca Al-Qur’an.

Program ini dilaksanakan atas dasar kepedulian mahasiswa terhadap proses belajar siswa/siswi di desa Limehe Barat yang mungkin baru sebagian siswa yang memahami pelajaran yang disampaikan guru di sekolah dalam waktu yang singkat. Saat pertemuan perdana, siswa/siswi nampak sangat antusias dan bersemangat untuk memulai kelas. Namun, pada pertemuan selanjutnya siswa tidak lagi datang karena izin orang tua.

3.) Ekonomi



Gambar 5.6. Program ekonomi yakni Pelatihan Ekonomi (*Economic Training*)

Economic Training merupakan program ketiga mahasiswa KKN dalam aspek Ekonomi. Program ini dilaksanakan pada Sabtu, 16 Oktober 2021. program ini bertujuan untuk memberikan motivasi berwirausaha dan pelatihan marketing di masa pandemi kepada masyarakat Desa Limehe Barat khususnya yang berprofesi sebagai pedagang dan Karang Taruna. Tempat pelaksanaan program ini yaitu di halaman kantor Desa Limehe Barat. Kami melaksanakan program ini berdasarkan hasil survey bahwa

banyak masyarakat Limehe Barat khususnya ibu-ibu yang mempunyai Hp Android yang belum digunakan secara maksimal sehingga mampu menambah penghasilan melalui penjualan online. Maka dengan program ini harapan kami yaitu masyarakat bisa menggunakan android-nya dengan maksimal, bukan hanya untuk perbaharui status melainkan menjadi ladang penghasilan. Pada proses pelaksanaan, terlihat antusias masyarakat untuk mengikuti pelatihan ini, mereka terlihat senang dan merasa bersyukur bisa mendapatkan pengetahuan baru tentang penjualan secara online.

4.) Program Tambahan

a. **Nama Kegiatan:**

“Pekan Olahraga dan Keagamaan (PORKAM)”



b. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

1) Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan mengembangkan kemampuan generasi muslim yang sportif dan religius pada masyarakat Desa Limehe Barat terutama di kalangan anak-anak.

2) Manfaat

- a) Membangkitkan rasa cinta generasi muslim pada Al-Qur'an dan ajaran Islam.
- b) Menumbuhkan kepribadian islami dan sportivitas pada generasi muslim
- c) Memberikan hiburan kepada masyarakat Desa Limehe Barat.
- d) Menumbuhkan jiwa-jiwa kompetitif pada generasi untuk meraih prestasi yang gemilang
- e) Waktu dan Tempat Kegiatan

Hari/Tanggal : Kamis - Jumat, 15 s/d 23 Oktober 2021

Jam : Pukul 08:00 WITA

Tempat : Kantor Desa Limehe Barat

5.2 Pembahasan

Pelaksanaan program kegiatan KKN Tematik Desa Membangun di Desa Limehe Barat diawali dengan kegiatan Coaching. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan gambaran terkait program, lokasi, dan implementasi dari program KKN Tematik itu sendiri. Hal ini tentunya mempermudah mahasiswa sebagai peserta KKN Tematik untuk melaksanakan program yang didahului dengan observasi sampai dengan akhir pelaksanaan kegiatan.

Dalam pelaksanaannya, pada saat mahasiswa tiba di lokasi di Desa Limehe Barat terlihat pelaksanaan coaching membawa dampak positif bagi mahasiswa dimana mahasiswa langsung melaksanakan kegiatan observasi dan wawancara pada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data

real terkait kondisi masyarakat di Desa Limehe Barat. Hasil dari observasi ini tentunya langsung diolah mahasiswa sebagai dasar dalam merumuskan dan mengkorelasikan kegiatan yang akan dilaksanakan yang disesuaikan dengan program KKN Tematik yang dicanangkan oleh Tim Dosen Pembimbing lapangan. Penjabara dan uraian kegiatan KKN Tematik Desa Membangun di Desa Limehe Barat dapat dijabarkan pada tabel 5.2 terkait analisis dan aksi pelaksanaan program kerja KKN tematik.

Masalah	Program Kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Gols SDGs	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
Kurangnya pengajar membaca tulis Al-Qur'an di TPQ	“Baca Tulis Qur'an(BTQ)”	Membantu pembina dan pengajar dalam membelajarkan Al-Quran kepada para Santri yang jumlahnya cukup banyak.	1. Pengajar terbantu dengan hadirnya para pengajar tambahan 2. Para santri lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar Al-Quran	Para Santri TPQ Al-Muhajirin	Pendidikan	Setiap hari Jumat, Sabtu dan Minggu Pukul 07.00 pag dan pukul 16.00 WITA	Asni
Kurangnya motivasi belajar anak serta sulitnya menyelesaikan tugas dengan proses belajar yang terbatas	“ <i>Banthayo Lo Ilimu</i> ”(Tempat belajar)	Membantu siswa memahami pelajaran dan tugas yang diberikan guru	1. Siswa dapat lebih memahami tugas yang diberikan serta mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.	Siswa Siswi SD Desa Limehe Barat	Pendidikan	Setiap Rabu dan Kamis pukul 10.00 WITA	Ivdal Ruliyanto Abudi

Masyarakat Desa masih kurang sosialisasi tentang pentingnya vaksinasi sehingga belum mencapai target vaksinasi	Sosialisasi Vaksin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Pemdes Limehe Barat mencapai target vaksinasi 2. Mensosialisasikan manfaat dan bahaya vaksin kepada masyarakat 3. Membantu masyarakat dalam mendapatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Desa dapat mencapai target vaksinasi dari pemerintah pusat 2. Meningkatkan kekebalan tubuh masyarakat agar terhindar dari bahaya Covid-19 	Masyarakat Desa Limehe Barat	Kesehatan	Hari Senin dan Jumat tanggal 27 Oktober dan 8 September 2021	Rahmatia Barsandji R.
--	--------------------	---	--	------------------------------	-----------	--	-----------------------

		pelayanan umum					
Banyaknya polusi udara di daerah Kabupaten Gorontalo membuat pemerintah membuat program budidaya tanaman Sangsivera	Penanaman Sangsivera	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu desa Limehe Barat dalam mensukseskan program budidaya Sansivera 2. Membantu menyiapkan desa dalam mengikuti lomba Desa Aman Covid-19 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Limehe Barat daat ikut serta dalam penanaman Bunga Sansivera 2. Memperindah lingkungan Desa Limehe Barat 3. Membantu desa Limehe Barat dalam upaya menjaga udara agar tetap bersih dan sehat 	Masyarakat dan Pemerintah Desa Limehe Barat	Kesehatan	Kamis, 23 September 2021	Septia Yusuf
Menurunnya	<i>Economy</i>	Memberikan	Meningkatkan	Masyarakat	Ekonomi	Sabtu, 16 Oktober 2021	Sri Handayani

a hasil penjualan di masa pandemi	<i>Training</i>	motivasi berwirausaha dan pelatihan marketing di masa pandemi kepada masyarakat Desa Limehe Barat khususnya yang berprofesi sebagai pedagang dan Karang Taruna	perekonomian masyarakat Desa Limehe Barat melalui usaha dagang	Desa Limehe Barat khususnya yang berprofesi sebagai pedagang dan Karang Taruna			
-----------------------------------	-----------------	--	--	--	--	--	--

Tabel 5.2 Tabel analisa dan aksi pelaksanaan program kerja

Cat : Dalam satu permasalahan dapat memuat lebih dari satu program kerja KKN untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Berdasarkan tabel analisa implementasi aksi program yang telah diuraikan sebelumnya, Tim Dosen Pembimbing lapangan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan. Hasil pelaksanaan evaluasi mendapati bahwasanya program yang dicanangkan dan terfokus pada 3 (tiga) bidang kegiatan diantaranya Kesehatan, pendidikan dan ekonomi mencapai target dengan persentase rata-rata sebesar 91.6%. Adapun sebaran hasil kegiatan dan ketercapaiannya dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 5.3 Target dan Persentase Keberhasilan

Nama Program	Target	Persentase Keberhasilan
Baca Tulis Qur'an(BTQ)	(1) Setiap pertemuan dihadiri 15 Santri (25%) (2) Seluruh santri mengaji dengan antusias dan semangat (25%) (3) Setiap pertemuan santri mengalami peningkatan dalam kualitas bacaan (50%)	Terlaksana (100%)
<i>Banthayo Lo Ilmu</i> (Tempat belajar)	(1) Setiap pertemuan dihadiri 10 siswa (25%) (2) Seluruh siswa belajar dengan antusias dan semangat (25%) (3) Setiap pertemuan siswa dapat	Terlaksana (50%)

	menyelesaikan tugasnya (50%)	
Sosialisasi Vaksin	(1) Jumlah pasien vaksin meningkat dari sebelumnya (25%) (2) proses vaksinasi berjalan dengan lancar (25%) (3) Target persentasi jumlah pasien tercapai (50%)	Terlaksana (100%)
Penanaman Sangsivera	(1) Masyarakat, Karang Taruna, Aparat Desa dan Mahasiswa aktif bekerja sama (50%) (2) Jumlah tanaman Sangsivera yang ada mencukupi (50%)	Terlaksana (100%)
<i>Economy Training</i>	(1) Jumlah peserta 20 (50%) (2) Peserta memahami materi dengan mengajukan pertanyaan aktif (50%)	Terlaksana (100%)
Pekan Olahraga dan Keagamaan (PORKAM)	(1) Seluruh cabang lomba diikuti oleh warga Desa Limehe Barat (50%) (2) Acara berjalan dengan	Terlaksana (100%)

	lancar sejak pembukaan hingga penutupan (50%)	
--	---	--

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program kerja yang berhasil dilaksanakan berjumlah lima program yaitu Baca Tulis Qur'an(BTQ)", "*Banthayo Lo Ilimu*"(Tempat belajar), Sosialisasi Vaksin, Penanaman Sangsiveradan *Economy Training* sedangkan program tambahan yaitu kegiatan Pekan Olahraga dan Keagamaan (PORKAM). Seluruh program kerja dapat terlaksana dengan baik dan lancar atas izin dari Allah SWT dan juga atas dukungan dari Pemerintah Desa, Karang Taruna dan seluruh masyarakat Desa Limehe Barat yang selalu antusias dalam mensukseskan program yang dilaksanakan.

B. Saran

Dari laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga kami sangat membutuhkan masukan dan saran dari Bapak/Ibu, semoga laporan ini dapat digunakan sesuai dengan keperluan dan bisa bermanfaat untuk seluruh pembaca, sekian dan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendes PDPT. (2020) *Membangun Asa Baru Desa*. URL:
<https://sdgsdesa.kemendes.go.id/membangun-asa-baru-desa/>, 15 Juli 2021
- Menteri Desa, Daerah Tertinggal & Transmisi RI. (2020) *Respon Berbasis asyarakat terhadap Covid 19: Ketahanan Indonesia 2020* dikutip dari
<http://www.worldbank.org/in/news/feature/2020/06/01/community-led-responses-to-covid-19-the-resilience-of-indonesia>, 17 Juli 2021
- Suradi. (2012). *Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial* dikutip dari
<http://media.neliti.com/media/publications/52806-id-pertumbuhan-ekonomi-dan-kesejahteraan-so-pdf>, 16 Juli 2021
- Yayat Hendayana. (2020). *Tantangan Dunia Pendidikan masa Pandemi* dikutip dari
<http://dikti.kemendikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-opedidikan-di-masa-pandemi/>, 15 Juli 2021

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1.

Produk/Luara
n Pelaksanaan
Program



Publikasi kegiatan di social media (Instagram)

The screenshot shows the YouTube Studio interface for the channel 'KKN Limehe Barat 2021'. The 'Upload' tab is active, displaying a list of videos. The table below summarizes the visible video entries:

Video	Publisitas	Pembatasan	Tanggal	Penay...	Komentar	Suka (vs. tidak s...
<input type="checkbox"/> DOKUMENTASI MAHASISWA KKNT U... Dokumentasi kegiatan mahasiswa selama kkn tematik ung tahun2021	Publik	Klaim hak cipta	12 Nov 2021 Dipublikasikan	42	3	100,0% 15 suka
<input type="checkbox"/> DOKUMENTASI MAHASISWA KKN DESA... ...ak dapat diproses ...asi video terlalu panjang. Pelajari lebih lanjut						HAPUS VIDEO
<input type="checkbox"/> Akhirnya Torang Sampe di Posko Tambahkan deskripsi	Publik	Tidak ada	11 Nov 2021 Dipublikasikan	29	0	100,0% 8 suka
<input type="checkbox"/> Coaching dan Pertemuan Perdana DP... Tambahkan deskripsi	Publik	Klaim hak cipta	11 Nov 2021 Dipublikasikan	16	0	100,0% 5 suka
<input type="checkbox"/> Profil Tim KKN Desa Limehe Barat 2021 Tambahkan deskripsi	Publik	Tidak ada	11 Nov 2021 Dipublikasikan	58	0	100,0% 22 suka

The screenshot shows a YouTube video player for the video 'DOKUMENTASI MAHASISWA KKNT UNG DESA MEMBANGUN DESA LIMEHE BARAT 2021'. The video title is displayed in large yellow letters over a blurred background. The video has 42 views and was uploaded on 12 Nov 2021. The channel name 'KKN Limehe Barat 2021' is visible below the video. The video description reads: 'Dokumentasi kegiatan mahasiswa selama KKN TEMATIK UNG Tahun 2021 di Desa Limehe Barat.'

On the right side, there is a list of recommended videos, including 'KKN Limehe Barat 2021', 'SUDAH SAHI', 'Peranan UKS Sekolah Dalam Pembelajaran Dimasa Pandemi...', 'PERTAMA KALI DUJET LESTI DAN JUDKA | AMI AWARDS...', 'PRANK KLAKSON MOBIL KE KAKAK TERCINTAI FT. JESS N...', 'TANGGAPAN FADLY DAN FLJI TERHADAP TUBAGUS JODDY L...', 'DATANG KE NIKAHAN RICISRYAN BIAR DAPET...', and 'Taylor Swift - All Too Well: The Short Film'.

Publikasi dokumentasi kegiatan di akun youtube KKN Limehe Barat 2021



Pembuatan Kue Tradisional Gorontalo "Dumalo"

Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja



Pelaksanaan program pendidikan yakni BTQ di TPQ Al-Muhajirin





Pelaksanaan Banthayo Lo Ilmu



Sosialisasi bersama aparat desa dan karang taruna Desa Limehe Barat



Lomba Desa Budidaya Tanaman Sangsivera dan Operasi Masker





Penutupan PORKAM (Pekan Olahraga dan Keagamaan)